

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket *self esteem* kepada 39 siswa yang mengalami kekerasan verbal kelas XI SMK N 4 Kota Jambi. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat *self esteem* siswa yang mengalami kekerasan verbal di SMK N 4 Kota Jambi mencakup rasa percaya diri (*confidence*) dan rasa mencintai diri (*self love*) pada tingkat “sedang” yakni 48,88%. Coopersmith (dalam Susanto, 2017:265) menjelaskan karakteristik *self esteem* sedang yaitu memiliki penerimaan diri yang positif, tetapi dalam lingkungan sosial individu dengan *self esteem* sedang ini memungkinkan untuk menjadi tergantung pada individu lain. Sehingga mendatangkan rasa tidak aman pada dirinya. Rasa tidak aman ini menjadikan individu jauh tidak aktif dibandingkan individu dengan *self esteem* tinggi dalam mencari pengalaman-pengalaman sosial yang akan meningkatkan *self evaluation*.

Adapun rincian hasil pada setiap indikator tingkat *self esteem* siswa yang mengalami kekerasan verbal orang tua sebagai berikut :

1. Rasa percaya diri (*confidence*)

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan, bahwa tingkat rasa percaya diri (*confidence*) sebagai aspek dari *self esteem* siswa yang

mengalami kekerasan verbal di SMK N 4 Kota Jambi pada tingkat “sedang” yakni 46,20%.

2. Rasa mencintai diri (*self love*)

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan, bahwa tingkat rasa mencintai diri (*self love*) sebagai aspek dari *self esteem* siswa yang mengalami kekerasan verbal di SMK N 4 Kota Jambi pada tingkat “sedang” yakni 51,87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian, adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pihak sekolah maupun guru khususnya guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan bantuan dalam meningkatkan *self esteem* siswa dengan cara memberikan layanan-layanan yang sesuai. Selain itu pihak sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling agar dapat memberikan bantuan yang sesuai bagi siswa yang tergolong mengalami kekerasan verbal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua agar bisa lebih mengerti mengenai kekerasan verbal dan dampaknya sehingga kedepannya orang tua dapat lebih memilih kata-kata maupun cara yang tepat saat ingin menegur anak agar dapat meminimalisir terjadinya kekerasan verbal.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti studi kasus sehingga dapat mengungkapkan hal-hal yang lebih mendalam dan spesifik mengenai tingkat *self esteem* siswa yang mengalami kekerasan verbal.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Dengan adanya kesimpulan di atas, maka hendaknya guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat mempersiapkan langkah untuk meningkatkan *self esteem* siswa yang mengalami kekerasan verbal orang tua. Selain itu guru Bimbingan dan Konseling juga hendaknya memberikan penanganan yang tepat bagi siswa yang mengalami kekerasan verbal orang tua . Ada banyak sekali cara yang bisa digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan bantuan pada siswa tersebut, salah satunya bisa melalui layanan penguasaan konten untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Selain layanan tersebut guru Bimbingan dan Konseling juga dapat memberikan layanan konseling individual, bimbingan kelompok, dan layanan yang sesuai lainnya.